



## **Pengaruh Pengguna Variasi Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Bojongmagu (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi)**

\*Nanang Hidayat, <sup>2</sup>Ismeirita

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pancasakti Bekasi

[nananghidayat@gmail.com](mailto:nananghidayat@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bojongmangu yang terdiri atas 9 kelas dengan total 521 siswa. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas X sebanyak 54 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh variasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Bojongmangu, hal ini ditunjukkan dengan hasil  $r_{hitung}$  yaitu 0,705 bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yakni 0,316 sedangkan 1% yakni 0,408, maka dapat dikatakan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ . Dan hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adapun besar pengaruhnya yakni 49,5% tergolong sedang sedangkan sisanya 50,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **KATA KUNCI**

Variasi Media Pembelajaran, Motivasi Belajar

### **PENDAHULUAN**

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar mengacu pada aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan (Sanjaya, 2012). Sementara itu, mengajar merujuk pada peran guru dalam menyampaikan informasi, membimbing, dan memfasilitasi proses belajar siswa (Arikunto, 2010). Dalam konteks pendidikan formal, guru memegang peranan sentral dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang berperan menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa (Uno, 2016).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor non-intelektual yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Jeanne (2012), motivasi adalah kekuatan internal yang menghidupkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih giat belajar, merasa senang terhadap proses pembelajaran, dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, Sardiman (2014) menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Salah satu upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan variasi media pembelajaran. Variasi media dapat memfasilitasi gaya belajar yang berbeda, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa (Arsyad, 2013). Penggunaan media yang bervariasi juga dapat membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata, sehingga lebih mudah memahami konsep yang diajarkan (Daryanto, 2016). Variasi dalam pembelajaran meliputi pergantian metode mengajar, penggunaan media visual, audio, maupun interaktif, serta pengelolaan kelas yang dinamis (Sudjana, 2010).

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 1 Bojongmangu, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, ditemukan bahwa sebagian guru masih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering berada di posisi tetap saat menjelaskan materi, jarang berinteraksi langsung dengan siswa secara luwes, dan kurang memanfaatkan teknologi atau media interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data awal menunjukkan bahwa dari 54 siswa, sebanyak 34 siswa cenderung pasif, kurang memanfaatkan sumber belajar yang ada, hanya bergantung pada buku teks utama, serta jarang mengajukan pertanyaan meskipun materi belum sepenuhnya dipahami.

Fenomena ini mengindikasikan rendahnya motivasi belajar siswa, yang tercermin dari kurangnya inisiatif dalam mencari informasi tambahan, minimnya partisipasi dalam diskusi, serta ketergantungan pada teman dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih variatif, terutama dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kajian **“Pengaruh Penggunaan Variasi Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bojongmangu (Studi Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024)”**.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode asosiatif kausal, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup, di mana setiap butir pertanyaan telah disertai dengan pilihan jawaban yang disusun secara sistematis sehingga responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi aktual mereka (Arikunto, 2010).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu dokumentasi, wawancara, dan penyebaran angket. Sebelum instrumen digunakan secara resmi dalam pengumpulan data, dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan kelayakan pengukuran. Uji coba tersebut meliputi uji validitas, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud (Azwar, 2012), serta uji reliabilitas, yang digunakan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran pada penggunaan berulang (Priyatno, 2010).

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan uji prasyarat analisis statistik parametrik, yang meliputi uji normalitas guna memverifikasi apakah distribusi data memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018). Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, uji regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji hipotesis untuk menguji kebenaran dugaan penelitian, serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui persentase kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Santoso, 2015).



Dengan tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai hubungan kausal antara variabel yang diteliti.

## HASIL & DISKUSI

### *Diskusi*

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa, sedangkan variabel bebas (X) adalah penggunaan variasi media pembelajaran. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 54 siswa. Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada orangtua siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dan teknik korelasi.

### 1. Data tentang Penggunaan Variasi Media Pembelajaran

Hasil angket dari penggunaan variasi media pembelajaran di SMAN 1 Bojongmangu dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Penggunaan Variasi Media Pembelajaran**

No	Variasi Media Pembelajaran	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Guru melakukan variasi media pandang dengan proyektor dan laptop	48,15%	40,74%	9,26%	1,85%
2	Guru melakukan variasi media pandang dengan gambar slide	55,56%	35,19%	7,41%	1,85%
3	Guru melakukan variasi media pandang dengan mendemonstrasikan	35,19%	50,00%	9,26%	5,56%
4	Guru melakukan variasi media pandang dengan pemodelan siswa sesuai instruksi guru	42,59%	40,74%	12,96%	3,70%
5	Guru memvariasikan denganr dengan suara yang jelas, berintonasi dan lemah lembut	51,58%	35,19%	5,56%	7,41%
6	Guru memvariasikan dengar dengan rekaman wawancara seta penjeelasan guru dalam mengasah kemampuan analisis siswa	40,74%	37,04%	14,81%	7,41%
7	Guru memvariasikan denganr dengan cara menyarankan siswa untuk membaca teks materi di depan kelas	42,59%	48,15%	5,56%	3,70%
8	Guru memvariasikan	35,19%	42,59%	18,52%	3,70%



	denganr dengan cara penjelasan guru di sertai pendapat siswa				
9	Guru memvariasikan media audio visual- Aids dengan pemutaran film pendel saat mengenalkan materi	46,30%	38,89%	12,96%	1,85%
10	Guru memvariasikan media audio visual- Aids dengan sistem drama siswa sesuai dengan materi Pelajaran	42,59%	33,33%	18,52%	5,56%
11	Guru memvariasikan media dengan peragaan guru dan siswa secara Bersama-sama	61,11%	31,48%	5,56%	1,85%
12	Guru memvariasikan media dengan boneka dan karikatur	40,74%	46,30%	9,26%	3,70%

## 2. Data tentang Penggunaan Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket dari motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bojongmangu dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Presentase Motivasi Belajar Siswa**

No	Motivasi Belajar Siswa	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Siswa berusaha untuk tidak berhenti mengerjakan setiap tugas sebelum selesai	50,00%	46,30%	1,85%	1,85%
2	Siswa berusaha untuk mengerjakan setiap tugas dan soal yang diberikan	62,75%	27,45%	1,96%	7,84%
3	Siswa Tidak mudah putus asa saat mneghadapi soal-soal sulit	46,30%	40,74%	7,41%	5,56%
4	Siswa bersikap pantang menyerah dalam usaha memperbaiki prestasi belajar	61,11%	24,07%	9,26%	5,56%
5	Siswa meyediakan buku Pelajaran sebelum dimualai Pelajaran	42,59%	48,15%	7,41%	1,85%
6	Siswa mempersiapkan pertanyaan dan pendapat setiap pembelajaran jika kurang memahami materi	46,30%	38,89%	9,26%	5,56%
7	Siswa berusaha untuk mengerjakan setiap tugas sendiri tanpa ada keinginan mencotek	35,19%	40,74%	16,67%	7,41%



8	Siswa mengerjakan tugas dengan melihat berbagai referensi dari buku	55,56%	42,59%	1,85%	0%
9	Siswa berani mengeluarkan pendapat setiap pembelajaran	37,04%	46,30%	7,41%	9,26%
10	Siswa berusaha menambahkan pendapat teman dalam memberikan jawaban	59,26%	31,48%	3,70%	5,56%
11	Siswa memiliki keyakinan tinggi untuk bisa dalam menjawab setiap pertanyaan guru	50,00%	38,89%	5,56%	5,56%
12	Siswa berusaha untuk bertanya apabila kurang memahami dari penjelasan guru	42,59%	38,89%	11,11%	7,41%
13	Siswa bersikap santai dan konsentrasi dalam menemukan jawaban dari setiap soal yang diberikan	50,00%	42,59%	1,85%	5,56%
14	Siswa tidak mengeluh terhadap tugas yang diberikan oleh guru	48,15%	46,30%	1,85%	3,705

### ***Diskusi***

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel Penggunaan Variasi Media Pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.589 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 karena nilai signifikansi tidak melebihi dari 5% (0.005), dan nilai t hitung (2.589) lebih besar dari t tabel (2.000) maka hipotesis diterima sehingga mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel Penggunaan Variasi Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Bojongsung (Studi Kelas X Tahun 2023/2024). Penggunaan variasi media pembelajaran merupakan salah satu cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebagaimana dalam mengajar seorang guru menggunakan berbagai media dalam pembelajaran guru mempermudah siswa untuk dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam menyampaikan sebuah informasi baru kepada seseorang (Uno, 2012:113). Sebagaimana media jika dalam pembelajaran media yang divariasikan akan lebih mudah untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan tentunya akan lebih menarik perhatian siswa untuk selalu mengamati pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dengan variasi ini tentunya akan memberikan dorongan motivasi terhadap siswa. Sedangkan motivasi merupakan daya pendorong atau pendorong yang ada pada diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang akan mencapai tujuan, dalam hal ini motivasi dapat dirangsang oleh seseorang dan ada juga motivasi timbul karena dirinya sendiri, sehingga dalam pembelajaran motivasi belajar siswa sangat perlu diperhatikan, terutama oleh guru dalam memberikan pengajaran sebab dengan mengajar yang menarik akan memberikan dorongan terhadap motivasi siswa untuk belajar.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh penggunaan variasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bojongmangu (Studi Kelas X Tahun 2023/2024) yang diolah melalui jawaban responden dari angket maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh penggunaan variasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bojongmangu (Studi Kelas X Tahun 2023/2024) memiliki korelasi positif yang signifikan. Kontribusi tingkat penggunaan variasi media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 52.4%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jeanne, E. O. (2012). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.